**LAPORAN**

**ASESMEN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS**



**OLEH:**

**ANNA TOVNI SONIA (14003110)**

**AJENG NURUL IMANI (14003110)**

**PENDIDIKAN LUAR BIASA**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2016**

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur alhamdulillah kehadirat allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada kita semua sehingga dengan izin dan kekuatannya penulis dapat menyelesaikan Laporan Asesmen fungsional pada anak hambatan kecerdasan.

Seterusnya penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terkait yang ikut membantu dalam penyelesaian laporan ini diantaranya:

1. Dosen pembimbing mata kuliah Pendidikan anak dengan hambatan kecerdasan.
2. Kepala sekolah SLB Workshop Padang
3. Guru kelas SLB Workshop Padang
4. Orang tua murid
5. annisa murid SLB Work Shop Padang
6. Teman-teman seperjuangan

Dalam penulisan laporan ini penulis menyadari banyak kesalahan oleh karena itu Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan dimasa yang akan dating. Penulis berharap semoga Laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Padang, April 2016

Penulis

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Anak dengan hambatan kecerdasan adalah anak yang memiliki kemampuan mental dibawah rata- rata, memiliki hambatan dalam penyesuaian social, berkaitan dengan kerusakan organic pada susunan syaraf pusat dan tidak dapat disembuhkan sehingga membutuhkan pelayanan pendidikan yang sistematis, multidisiplin, dan dirancang secara individual.

Untuk dapat mengetahui hambatan yang dialami oleh anak maka dilakukan asesmen sehingga dapat menentukan layanan dan program yang diciptakan tepat sesuai dengan kebutuhan anak. Asesmen adalah proses mengumpulkan data berupa informasi yang relevan dalam membantu menentukan penddikannya.

1. **Tujuan Asesmen**

Adapun tujuan dari asesmen ini adalah:

1. Untuk menerapkan ilmu yang telah mahasiswa dapat selama masa kuliah mengenai asesmen.
2. Mahasiswa sebagai calon pendidik harus mampu memahami, menangani anak nantinya dalam praktek dilapangan terutama perkembangan anak karena sangat berpengaruh nantinya untuk perkembangan selanjutnya.
3. Untuk memenuhi tugas Mid Semester pada mata kuliah pendidikan anak dengan hambatan kecerdasan.
4. **Manfaat**

Adapun manfaat dari Asesmen Perkembangan ini adalah:

1. Bagi mahasiswa

Agar dapat lebih memahami dan mengetahui berbagai bentuk perkembangan anak serta berbagai bentuk keterlambatan yang dialami anak usia perkembangan

1. Bagi anak

Agar perkembangan anak dapat diketahui lebih awal baik dengan potensi yang dipunya agar dapat lebih dikembangkan serta keterlambatan yang dialami dapat ditindak lebih lanjut agar tidak berlarut-larut.

1. Bagi guru

Agar dapat mengetahui hambatan-hambatan yang dialami terhadap perkembangannya yang terlihat dalam proses bermain dan belajar, sehingga guru dapat lebih memperhatikan anak dan memberikan bentuk layanan yang mendukung perkembangan anak menjadi lebih baik nantinya.

1. Bagi orang tua

Agar orang tua dapat memberikan perhatian dan bimbingan bagi anak untuk mengetahui kesulitan apa yang dialami anak dalam perkembangan anak, sehingga dapat membantu mengoptimalkan seluruh potensi yang ada pada diri anak.

**BAB II**

**PEMBAHASAN**

1. **Konsep Dasar Asesmen**
2. Pengertian Asesmen

Asesmen adalah proses memperoleh informasi yang relevan untuk membantu anak dalam membuat keutusan dalam pendidikan. Kegiatan asesmen dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan. Istilah asesmen banyak digunakan dalam berbagai bidang pendidikan asesmen diartikan sebagai proses pengumpulan informasi.

Dalam bidang ilmu pendidikan anak berkebutuhan khusus (Taylor,2000) menyatakan asesmen lebih difokuskan kepada proses pencarian informasi yang relevan dalam membuat keputusan pendidikan yang meliputi sasaran dan tujuan, strategi pembelajaran dan program penempatan.

1. Tujuan Asesmen

Ada beberapa tujuan dari asesmen:

1. Menyaring kemampuan anak yaitu mengetahui kemampuan anak pada setiap aspek misalnya kemampuan bahasa kognitif, kemampuan gerak, atau penyesuaian dirinya.
2. Pengklasifikasian, penempatan, dan penentuan program
3. Penentuan arah dan tujuan pendidikan terkait dengan klasifikasi berat ringannya kelainan yang disandang seorang anak yang berdampak pada perbedaan tujuan pendidikannya.
4. Pengembangan program pendidikan yang diindividualkan yang dikenal dengan PPI
5. Penentuan strategi, lingkungan belajar, dan evaluasi pembelajaran
6. Langkah umum pelaksanaan Asesmen
7. Merumuskan tujuan dengan memperhatikan tahapan ruang lingkup materinya
8. Merumuskan prosedurnya baik asesmen formal maupun non formal
9. data yang diperoleh di olahdan di analisis guna menentukan tujuan pembelajaran dan strategi dalam pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak
10. Implementasi kegiatan pembelajaran bagi anak- anak berkebutuhan khusus
11. **Asesmen Fungsional**

Asesmen fungsional adalah proses pemberian informasi mengenai antecedent dan berhubungan dengan terjadinya perilaku bermasalah, informasi-informasi yang berhasil digali, yang diperbantu untuk memahami mangapa masalah itu terjadi.

1. Problem behavior deskripsi perilaku yang bermasalah
2. Antecedent, kejadian dilingkungan sebelum perilaku bermasalah muncul, dan perilaku orang lain terhadap masalah tersebut
3. Concequences, yaitu deskripsi objektif mengenai kejadian dilingkungan yang mengikuti perilaku bermasalah
4. Alternative behavior artinya perilaku yang muncul untuk menghilangkan perilaku yang bermasalah.
5. Motivational behavior, informasi mengenai kejadian dilingkungan yang mungkin berfungsi sebagai tindakan yang dibangun untuk mempengaruhi keefektifan penguat dan hukuman dari perilaku bermasalah dan alternative

Metode Asesmen Fungsional

1. Indirect Methods (Metode tidak langsung)

Dengan metode ini wawancara behavioral dan kuesioner digunakan untuk mengggali informasi dari orang yang mengalami perilaku bermasalah maupun orang lain. Metode ini mudah dilakukan, tidak menggunakan banyak waktu. Tetapi informan harus mengingat kejadiannya.

1. Direct Observation Methods ( Metode Langsung)

Mencatat antecedent dan konsequensi setiap perilaku bermasalah terjadi. Keuntungannya informasi lebih akurat, tetapi memerlukan banyak waktu.

1. Eksperimental Methods

Dilakukan dengan manipulasi variabel antecedent dan konsequensi untuk menunjukkan pengaruhnya dengan perilaku bermasalah. Tujuannya menunjukkan ada atau tudsaknya hubungan fungsional antara antecedent, konsequensi dan perilaku bermasalah sehingga salah satu tujuan pengguna metode ini adalah untuk mengkonfirmasi hipotesis akan fungsi perilaku bermasalah.

Pendekatan Fungsional dalam Pendidikan Tunagrahita sebagai Orientasi yang Dituju yaitu :

Makna Pendekatan Fungsional

Perkembangan yang terjadi pada diri seorang anak merupakan hasil belajar. Dengan kata lain perkembangan merupakan akibat dari proses belajar (Vygotsky, 1978). Oleh karena itu hasil belajar harus dipandang sebagai satu kesatuan holistik, menyangkut semua aspek perkembangan individu. Sangat keliru apabila ada anggapan yang mengatakan bahwa hasil belajar hanya berkenaan dengan bidang akademik semata-mata. Berpijak pada asumsi bahwa perkembangan adalah hasil belajar, maka proses belajar harus membantu anak agar dapat berkembang secara optimal.

Selanjutnya Vygotsky (1988), menjelaskan secara lebih khusus tentang pendidikan anak tunagrahita. Ia menjelaskan bahwa pendidikan anak tunagrahita harus mempertimbangakan situasi sosial di mana anak itu berada dan pembelajaran dilakukan untuk mendekatkan jarak antara kompetensi orang dewasa dengan perkembangan anak yang dicapai pada saat itu (zone of proximal development), sehingga anak dapat mencapai perkembangan yang lebih tinggi. Untuk mengembangkan kemampuan anak tunagrahita diperlukan waktu upaya yang lebih banyak dan waktu lebih lama dibandingkan dengan anak pada umumnya. Oleh karena itu upaya pendidikan dan pembelajaran masih belum cukup untuk memberdayakan tunagrahita, masih diperlukan upaya lain yang lebih mengarah kepada upaya pemberian bantuan dalam pengembangan diri yang memberikan kesempatan dan kemudahan kepada siswa untuk belajar agar dapat berkembang sebagai manusia. Untuk mencapai perkembangan itu, sekurang-kurangnya guru harus memiliki empat kemampuan yaitu: yaitu: (1) Asesmen perkembangan anak (2) Adaptasi kurikulum (bahan ajar) dengan perkembangan anak (3) Memilih lingkungan belajar (4) Tahapan pembelajaran.

**BAB III**

**Isian Format 1**

**INFORMASI PERKEMBANGAN ANAK**

**(Diisi oleh Orang tua)**

**Petunjuk :**

Isilah daftar berikut pada kolom yang tersedia sesuai dengan kondisi anak yang sebenarnya. Jika ada yang kurang jelas, konsultasikan kepada guru kelas tempat anak Bapak/Ibu bersekolah.

**Identitas Anak :**

1. Nama : Annisa Zulmaifiora
2. Tempat dan tanggal lahir/umur : Padang, 17 Mei 2005
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Status anak : Anak Kandung
6. Anak ke dari jumlah saudara : 4 dari 3 saudara kandung
7. Nama sekolah : SLB Workshop Padang
8. Kelas : 2 (dua)
9. Alamat : Jl. Gajah Mada Dalam RT 02 RW 05

**Riwayat Kelahiran :**

1. Perkembangan masa kehamilan : Normal
2. Penyakit pada masa kehamilan : -
3. Usia kandungan : Cukup bulan (9 bulan)
4. Riwayat proses kelahiran : Normal
5. Tempat kelahiran : Klinik Bersalin
6. Penolong proses kelahiran : Bidan
7. Gangguan pada saat bayi lahir : -
8. Berat bayi : 2,8 kg
9. Panjang bayi : 48 cm
10. Tanda-tanda kelainan pada bayi : Tidak ada

**Perkebangan Masa Balita :**

1. Menetek ibunya hingga umur : 2 tahun
2. Minum susu kaleng hingga umur : -
3. Imunisasi (lengkap/tidak) : Lengkap
4. Pemeriksaan/penimbangan rutin/tdk : Rutin
5. Kualitas makanan : Baik
6. Kuantitas makan : Baik
7. Kesulitan makan (ya/tidak) : Tidak

**Perkembangan Fisik :**

1. Dapat berdiri pada umur : 1 tahun
2. Dapat berjalan pada umur : 2 tahun
3. Bicara dengan kalimat lengkap : -
4. Kesulitan gerakan yang dialami : -
5. Status Gizi Balita (baik/kurang) : Kurang
6. Riwayat kesehatan (baik/kurang) : Kurang
7. Penggunaan tangan dominan : Kanan

**Perkembangan Bahasa :**

1. Meraba/berceloteh pada umur : 1 tahun
2. Mengucapkan satu suku kata yang bermakna kalimat (mis. Pa berarti bapak) pada umur : 2 tahun
3. Berbicara dengan satu kata bermakna pada umur : ..........................
4. Berbicara dengan kalimat lengkap sederhana pada umur :…………….

**Perkembangan Sosial :**

1. Hubungan dengan saudara : Baik
2. Hubungan dengan teman : Baik
3. Hubungan dengan orangtua : Baik
4. Hobi : olahraga
5. Minat khusus : Bermain Bulu Tangkis

**Perkembangan Pendidikan :**

1. Masuk TK umur : -
2. Kesulitan selama di TK : -
3. Masuk SD umur : 11 tahun
4. Kesulitan selama di SD : Seluruh Mata Pelajaran
5. Pernak tidak naik kelas : Tidak pernah
6. Pelayanan khusus yang pernah diterima anak: Terapi
7. Prestasi belajar yang dicapai : -
8. Mata Pelajaran yang dirasa paling sulit : Matematika dan Bahasa Indonesia
9. Mata Pelajaran yang dirasa paling disenangi : Olahraga
10. Keterangan lain yang dianggap perlu : -

Diisi tanggal :.

Orang tua/wali Murid

**(……………………..)**

**Isian Format 2**

**DATA ORANG TUA/WALI SISWA**

**(Diisi orang tua/wali siswa)**

1. Nama : Annisa Zulmaifiora

2. SD/MI : SD

3. Kelas : 2 SDLB

**Identitas Orang tua/wali**

***Ayah :***

1. Nama Ayah : Zulkifli
2. Umur : 55 tahun
3. Agama : Islam
4. Status ayah : Ayah Kandung
5. Pendidikan Tertinggi : STM
6. Pekerjaan Pokok : Kuli Bangunan
7. Alamat tinggal : Jl. Gajah Mada Dalam RT 02 RW 05

***Ibu :***

1. Nama Ibu : Zulmidarti
2. Umur : 47 tahun
3. Agama : Islam
4. Status Ibu : Kandung
5. Pendidikan Tertinggi : SMA sederajat
6. Pekerjaan Pokok : Ibu Rumah Tangga
7. Alamat tinggal : Jl. Gajah Mada Dalam RT 02 RW 05

**Hubungan Orang tua – anak**

1. Kedua orang tua satu rumah : Ya
2. Anak satu rumah dengan kedua orang tua : Ya
3. Anak diasuh oleh salah satu orang tua : -
4. Anak diasuh wali/saudara : -

**Sosial Ekonomi Orangtua**

1. Jabatan formal ayah di kantor (jika ada) : -
2. Jabatan formal ibu di kantor (jika ada) : -
3. Jabatan informal ayah di luar kantor (jika ada) : -
4. Jabatan informal ibu di luar kantor (jika ada) : -
5. Rata-rata penghasilan (kedua orangtua) perbulan : Tak Menentu

Diisi tanggal :……………….

Orang tua/wali Murid

**(……………………..)**

**Intrumen Identifikasi Anak Dengan Hambatan Kecerdasan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang diamati** | **Hasil** | |
| **Ya** | **Tidak** |
| .A. | **ASPEK FISIK** |  |  |
|  | **Kepala** |  |  |
|  | Kepala besar |  |  |
|  | Kepala kecil |  |  |
|  | Kepala normal |  |  |
|  | **Mata** |  |  |
|  | Bola mata besar |  |  |
|  | Bola mata kecil |  |  |
|  | Bola mata normal |  |  |
|  | Mata juling |  |  |
|  | Alis mata tebal |  |  |
|  | Alis mata tipis |  |  |
|  | Bulu mata tebal |  |  |
|  | Bulu mata tipis |  |  |
|  | **Hidung** |  |  |
|  | Lobang hidung besar |  |  |
|  | Lobang hidung kecil |  |  |
|  | Ada bulu hidung |  |  |
|  | **Mulut** |  |  |
|  | Bibir atas besar |  |  |
|  | bibir atas kecil |  |  |
|  | Bibir bawah kecil |  |  |
|  | Bibir sumbing |  |  |
|  | Susunan gigi rapi/ teratur |  |  |
|  | Lidah tebal |  |  |
|  | **Telinga** |  |  |
|  | Daun telinga lebar |  |  |
|  | Lubang telinga besar |  |  |
|  | Ada cairan dari telinga |  |  |
|  | Ada serumen paada telinga |  |  |
|  | **Tangan** |  |  |
|  | Ukuran tangan panjang |  |  |
|  | Ukuran tangan pendek |  |  |
|  | Jari tangan lengkap |  |  |
|  | Jari tangan berlebih |  |  |
|  | Ukuran jari tangan normal |  |  |
|  | Ukuran jari tangan pendek |  |  |
|  | Ruas jari tangan normal |  |  |
|  | Ruas jari tangan berlebih |  |  |
|  | **Lutut** |  |  |
|  | Tempurung lutut besar |  |  |
|  | Tempurung lutut kecil |  |  |
|  | Tempurung lutut miring / bergeser |  |  |
|  | Tempurung lutut normal |  |  |
|  | **Kaki** |  |  |
|  | Ukuran kaki panjang |  |  |
|  | Ukuran kaki pendek |  |  |
|  | Jari kaki lengkap |  |  |
|  | Jari kaki berlebih |  |  |
|  | Telapak kaki datar |  |  |
|  | Telapak kaki melengkung |  |  |
| **B.** | **MOTORIK KASAR** |  |  |
|  | Anak Mengangkat kepala |  |  |
|  | Anak Tengkurap |  |  |
|  | Anak Merangkak |  |  |
|  | Anak Duduk |  |  |
|  | Anak merayap |  |  |
|  | Anak berdiri |  |  |
|  | Anak duduk kemudian berdiri |  |  |
|  | Anak berdiri kemudian duduk |  |  |
|  | Anak berjalan |  |  |
|  | Anak meniti jalan |  |  |
|  | Anak berjalan lurus |  |  |
|  | Anak berjalan sambil membawa buku diatas kepalanya |  |  |
|  | Anak melompat |  |  |
|  | Anak menedang dengan kaki kanan |  |  |
|  | Anak menendang dengan kaki kiri |  |  |
|  | Anak berlari |  |  |
|  | Anak memukul meja |  |  |
|  | Anak menjangkau benda |  |  |
|  | Anak membungkukkan badan |  |  |
|  | Anak melempar bola |  |  |
|  | Anak mengangkat kaki kanan |  |  |
|  | Anak mengangkat kaki kiri |  |  |
| **C.** | **MOTORIK HALUS** |  |  |
|  | Anak menggenggam pena |  |  |
|  | Anak meremas kertas |  |  |
|  | Anak meremas kertas tanpa pola |  |  |
|  | Anak merobek kertas berpola |  |  |
|  | Anak melipat kertas |  |  |
|  | Anak menempel huruf ke dinding |  |  |
|  | Anak menggunting tanpa pola |  |  |
|  | Anak menggunting berpola |  |  |
|  | Anak mengambil benda dengan lima jari |  |  |
|  | Anak mengambil benda degna empat jari |  |  |
|  | Anak mengambil benda dengan tiga jari |  |  |
|  | Anak menganmbil benda dengan dua jari |  |  |
|  | Anak mencoret kertas |  |  |
|  | Anak menyusun puzzle |  |  |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | **Gejala yang diamati** | **Hasil** | |
| **Ya** | **Tdk** |
| **D.** | **SENSOR MOTOR** |  |  |
| 1 | **Pendengaran (persepsiauditori)** |  |  |
| 1.1 | Memutar kepala kearah bunyi |  |  |
| 1.2 | Menjawab kalau dipanggil |  |  |
| 1.3 | Membedakan dua bunyi |  |  |
| 1.4 | Membedakan macam-macam bunyi berdasarkan volume |  |  |
|  | **Jumlah** | 4 |  |
|  |  |  |  |
| **2.** | **Perabaan(kinestetik)** |  |  |
| 2.1 | Membedakan berat ringan suatu benda |  |  |
| 2.2 | Membedakan kasar-halus |  |  |
| 2.3 | Membedakan keras lembut |  |  |
| 2.4 | Merasakan panas dingin |  |  |
| 2.5 | Membedakan macam-macam bentuk melalui perabaan |  |  |
|  | **Jumlah** |  |  |
|  |  |  |  |
| **3.** | **Pengamatan(persepsi visual)** |  |  |
| 3.1 | Membedakan dua warna |  |  |
| 3.2 | Menyotir empat warna |  |  |
| 3.3 | Menyotir lima warna |  |  |
| 3.4 | Menyotir dua bentuk |  |  |
| 3.5 | Menyotir empat bentuk |  |  |
| 3.6 | Membedakan macam-macam bentuk |  |  |
| 3.7 | Membedakan bentuk besar kecil |  |  |
| 3.8 | Membedakan benda paling besar-kecil dari sekelompok bentuk |  |  |
| 3.9 | Meletakan benda secara berurutan menurut besarnya |  |  |
| 3.1 | Menyusun urutan benda menurut panjangnya |  |  |
|  | **Jumlah** |  |  |
|  |  |  |  |
| **4.** | **Pemahaman (kognitif)** |  |  |
| 4.1 | Urutan : merah-putih-merah-putih |  |  |
| 4.2 | Deret : besar-kecil-besar-kecil |  |  |
| 4.3 | Deret : bundar-segiemapat-bundar-segiempat |  |  |
| 4.4 | Deret : 2 besar-1 kecil-2 besar-1 kecil |  |  |
| 4.5 | Menyotir benda sejenis |  |  |
| 4.6 | Menyotir benda menurut fungsinya |  |  |
| 4.7 | Fuzle sederhana 3 bagian |  |  |
| 4.8 | Fuzle lebih dari 3 bagian |  |  |
|  | **Jumlah** |  |  |
|  |  |  |  |
| **5.** | **Koordinasimata-tangan (visual-motor)** |  |  |
| 5.1 | Melemparsak kecil kedalam kotak |  |  |
| 5.2 | Menangkap-melempar bola kecil |  |  |
| 5.3 | Menghubungkan dua titik dengan pensil/krayon |  |  |
| 5.4 | Memegang benda sesuai dengan bentuk nya |  |  |
| 5.5 | Memegang benda diantara ibu jari dan telunjuk |  |  |
| 5.6 | Dapat memegang benda kecil(1/2 Cm 2) |  |  |
|  | **Jumlah** |  |  |
|  |  |  |  |
| **6.** | **Koordinasi : mata-kaki** |  |  |
| 6.1 | Berjalan mengikuti satu garis lurus |  |  |
| 6.2 | Menendang bola kesatu arah |  |  |
| 6.3 | Berjalan lurus diatasbalok kayu |  |  |
| 6.4 | Meloncat tali |  |  |
| 6.5 | Berjalan menurut pola/tanda |  |  |
| 6.6 | Bisa berhenti atas perintah”stop” |  |  |
| 6.7 | Hentak kaki sesuai dengan tepuk tangan |  |  |
| 6.8 | Bisa menirukan gerakan kaki tester |  |  |
|  | **Jumlah** |  |  |
|  |  |  |  |
| **E.** | **SOSIAL (Sosial communication)** |  |  |
| **1.** | **Sosialreseptif** |  |  |
| 1.1 | Dapat menatap muka tester |  |  |
| 1.2 | Membalas senyum tester |  |  |
| 1.3 | Tersenyum spontan kepada yang baru dikenalnya |  |  |
| 1.4 | Marah bila mainanya diambil |  |  |
| 1.5 | Mengikuti ransangan dengan matanya |  |  |
|  | **Jumlah** |  |  |
|  |  |  |  |
| **2.** | **Sosial ekspresif** |  |  |
| 2.1 | Mengambil benda yang diminta |  |  |
| 2.2 | Bisa disuruh untuk memberikan sesuatu pada orang lain |  |  |
| 2.3 | Bersalaman/memperkenalkn diri |  |  |
| 2.4 | Mengucapkan terima kasih apabila diberi sesuatu |  |  |
| 2.5 | Suka menolong teman |  |  |
|  | **Jumlah** |  |  |
|  |  |  |  |
| **3.** | **Sosial motoric** |  |  |
| 3.1 | Mau bermain bola dengan tester |  |  |
| 3.2 | Menyatakan keinginanya tanpa menangis |  |  |
| 3.3 | Dapat menggunakan pensil/sendok |  |  |
| 3.4 | Membantu pekerjaan tester |  |  |
| 3.5 | Mengetuk pintu/permis iapabila mau masuk ruangan |  |  |
|  | **Jumlah** |  |  |
|  |  |  |  |
| **F** | **BAHASA-BICARA** |  |  |
| **1.** | **Bahasapasif (reseptif)** |  |  |
| 1.1 | Bereaksi apabila dipanggil namanya |  |  |
| 1.2 | Menunjukan benda atau gambar yang diminta tester |  |  |
| 1.3 | Mengikuti perintah-perintah sederhana |  |  |
| 1.4 | Tertawa/tersenyum apabila senang/gembira |  |  |
| 1.5 | Menunjukbenda/mainan yang diinginkan |  |  |
|  | **Jumlah** |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
| **2.** | **Bahasa ekspresif** |  |  |
| 2.1 | Dapat mengucapkan kata benda atau gambar yang diminta |  |  |
| 2.2 | Dapat mengucapkan terima kasih |  |  |
| 2.3 | Menyebut namanya sendiri |  |  |
| 2.4 | Menjawab pertanyaan sederhana |  |  |
| 2.5 | Dapat mengucapkan kata:  mama,papa,makan,minum |  |  |
|  | **Jumlah** |  |  |
|  |  |  |  |
| **3.** | **Bahasa social** |  |  |
| 3.1 | Dapat menyebut nama-nama keluarga terdekat |  |  |
| 3.2 | Menyebut benda-benda yang ada dilingkungan rumah |  |  |
| 3.3 | Dapat menyebut nama-nama tetangga |  |  |
| 3.4 | Dapat menyebut alamat rumahnya sendiri |  |  |
| 3.5 | Dapat memperkenalkan diripada orang lain |  |  |
|  | **Jumlah** |  |  |
|  |  |  |  |
| **4.** | **Bahasa serial** |  |  |
| 4.1 | Dapat menyebut nama-nama hari dalam seminggu |  |  |
| 4.2 | Dapat mengucapkan bilangan dari 1 s.d 10 |  |  |
| 4.3 | Dapat menyebut nama-namaanggota badan |  |  |
| 4.4 | Dapat menyebutkan nama barang yang dipakainya |  |  |
| 4.5 | Dapat menyanyikan lagu sederhana |  |  |
|  | **Jumlah** |  |  |
|  |  |  |  |
| **5.** | **Bahasa structural** |  |  |
| 5.1 | Dapat mengucapkan satu lambang kata untuk macam-macam makna/arti |  |  |
| 5.2 | Dapat mengucapkan beberapa kata untuk beberapa makna/arti |  |  |
| 5.3 | Dapat mengucapkan kata lebih dari satu suku kata |  |  |
| 5.4 | Dapat mengucapkan beberapa konsonan diantara dua buahvocal |  |  |
| 5.5 | Dapat mengucapkan beberapa konsonan dengan baik |  |  |
| 5.6 | Dapat menyusun kata-kata membentuk kalimat |  |  |
| 5.7 | Dapat bicara dengan susunan kalimat yang baik |  |  |
| 5.8 | Artikulasi dalam pengucapan cukup baik |  |  |
| 5.9 | Suara dalam bicara cukup baik |  |  |
|  | **Jumlah** |  |  |

**INTERPRETASI HASIL IDENTIFIKASI**

Identifikasi kelompok lakukan pada salah seorang siswa di SLB workshop Padang, yang bernama Annisa zulmaiyfiora yang duduk dikelas 2 SDLB. Berdasarkan pengamatan, wawancara, dan beberapa tes yang kelompok lakukan terhadap Nisa, kelompok mendiagnosa Nisa mengalami gangguan kecerdasan sedang, sebab sebagian besar Nisa memiliki dan menunjukkan gejala atau karakteristik anak dengan gangguan kecerdasan.

Nisa mengalami gangguan kecerdasandandiiringi oleh gangguan yang lainnya, kelompok menduga demikian karena juga telah memberikan beberapa instrumen anak berkebutuhan khusus yang lain kepada , dan terlihat bahwa nisa tidak terindikasi gangguan anak berkebutuhan khusus lainnya. Walaupun ada beberapa karakteristik anak bergangguan lain yang diperlihatkan nisa, namun belum cukup untuk mendukung bahwa nisa mengalami hambatan yang lainnya.

Berikut kelompok paparkan hasil identifikasi tersebut :

1. Dari instrumen anak dengan hambatan penglihatan, Nisa tidak memiliki tanda atau gejala gangguan dalam penglihatan, karena organ penglihatan Nisa baik dan tidak mengalami gangguan dan cidera pada matanya.
2. Dari instrumen anak dengan hambatan pendengaran Nisatidak menunjukkan tanda gangguan pendengaran
3. Dari instrumen anak dengan hambatan mental intelektual Nisa menunjukkan beberapa tanda dan gejala, sehingga dapat membuktikan bahwa Nisa mengalami gangguan dari segi intelektual. Gejala yang ditunjukkan Nisa adalah:
4. Masih mampu membaca, menulis, berhitung sederhana
5. Perkembangan komunikasi terlambat
6. Tidak dapat berpikirsecara abstrak
7. Kurangperhatian terhadap lingkungan
8. Sulit menyesuaikan diridengan situasi (interaksi sosial)
9. Perkembangan interaksidan komunikasinyaterlambat
10. Kurangmampu mengurus diri sendiri sesuai usia
11. Dari instrumen anak hambatan fisik motorik, tidak menunjukkan gejala atau tanda yang ada dalam instrumen identifikasi tersebut sehingga Nisa tidak menunjukkan adanya hambatan dalam fisik motorik.
12. Dari instrumen anak dengan hambatan emosi dan perilaku nisa tidak memiliki gejala atau tanda yang ada dalam instrumen identifikasi tersebut sehingga Nisa tidak menunjukkan adanya hambatan emosi dan perilaku.
13. Dari instrumen anak dengan kecerdasan istimewa berbakat istimewa Nisa tidak menunjukkan beberapa gejala, sehingga tidak dapat membuktikan bahwa Nisa termasuk memiliki kecerdasan istimewa.
14. Pada instrumen anak lambat belajar Nisa menunjukkan tiga gejala saja yaitu Dayatangkap terhadap pelajaran lambat, Sering terlambat dalammenyelesaikan tugas-tugas dan Rata-rataprestasibelajarnyaselalu rendah.
15. Dari instrumen anak kesulitan belajar spesifik yang meliputi disleksia (kesulitan belajar membaca), disgrafia (kesulitan belajar menulis), diskalkulia (kesulitan belajar berhitung), Nisa menunjukkan beberapa gejala atau karakteristik, namun belum cukup untuk dikategorikan tergolong anak berkesulitan belajar. Tanda dan gejala tersebut adalah :
16. Perkembangan kemampuan membaca terlambat
17. Sulit mengoperasikan hitungan atau golongan
18. Sulit membedakan bangun-bangun geometri
19. Dari instrumen identifikasi untuk anak autis, Nisa hanya menunjukkan satu karakteristik, yaitu tidak menoleh apabila dipanggil namanya.

Berdasarkan hasil identifikasi itulah kelompok mendiagnosa Nisa mengalami hambatan dalam kecerdasan, sebab gejala-gejala yang ditunjukkan nisa menggambarkan dan mengarah kepada anak tunagrahita secara umum. Walaupun ada gejala lain yang ditunjukkan nisa selain dari masalah kecerdasan, namun belum cukup untuk menyatakan bahwa nisa mengalami gangguan yang lain.

**Instrumen Asesmen Kemampuan Bina Diri (Mandi Dan Mencuci Rambut)**

**Tunagrahita**

Kelas : 2 SDLB

Tanggal identifikasi : 5 April 2016

Usia :12 Tahun

Jenis Instrumen : Analisis Tugas

Asesor : Ajeng Nurul Imani dan Anna Tovni Sonia

Analisis tugas mandi dan mencuci rambut :

1. Menyiapkan peralatan yang digunakan untuk mandi dan mencuci rambut (gayung,handuk,shampo)
2. Memegang gayung
3. Ambil air dari ember dengan menggunakan gayung
4. Menyiram seluruh rambut
5. Mengambil sampo yang telah disediakan
6. Membuka tutup shampo
7. Memencet kotak shampo untuk mengeluarkan isinya
8. Metakkan shampo ke tangan secukupnya
9. Mengusap shampo ke bagian depan rambut
10. Mengusap shampo ke bagian kiri dan kanan rambut
11. Mengusap shampo ke bagian belakang rambut
12. Mengusap shampo ke seluruh bagian rambut
13. Kemudian, ambil air dengan gayung
14. Menyiram air di gayung dari atas kepala
15. Mengusap rambut bagian atas yang dibasahi dengan air
16. Mengusap rambut bagian kiri dan kanan yang dibasahi dengan air
17. Mengusap rambut bagian belakang yang dibasahi dengan air
18. Menyiram seluruh bagian rambut sampai bersih dan busanya hilang
19. Meletakkan kembali gayung
20. Mengambil handuk yang telah disediakan
21. Mengusapkan handuk kebagian atas kepala
22. Mengusapkan handuk kebagian samping kepala
23. Mengusapkan handuk kebagian bawah kepala

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **INDIKATOR** | | **KETERANGAN** | | |
| Bisa | Tidak Bisa | |
| **1.** | **Menyiapkan peralatan** | |  |  | |
|  | 1. Gayung | |  |  | |
|  | 1. Air | |  |  | |
|  | 1. Shampo | |  |  | |
|  | 1. Handuk | |  |  | |
|  | **Langkah-langkah** | |  |  | |
|  | 1. Memegang gayung | |  |  | |
|  | 1. Mengambil air dari ember dengan menggunakan gayung | |  |  | |
|  | 1. Menyiram seluruh rambut | |  |  | |
|  | 1. Mengambil sampo yang telah disediakan | |  |  | |
|  | 1. Membuka tutup shampo | |  |  | |
|  | 1. Memencet botol shampo untuk mengeluarkan isinya | |  |  | |
|  | 1. Metakkan shampo ke tangan secukupnya | |  |  | |
|  | 1. Mengusap shampo ke bagian depan rambut | |  |  | |
|  | 1. Mengusap shampo ke bagian kiri dan kanan rambut | |  |  | |
|  | 1. Mengusap shampo ke bagian belakang rambut | |  |  | |
|  | 1. Mengusap shampo ke seluruh bagian rambut | |  |  | |
|  | 1. Mengambil air dengan gayung | |  |  | |
|  | 1. Menyiram air di gayung dari atas kepala | |  |  | |
|  | 1. Mengusap rambut bagian atas yang dibasahi dengan air | |  |  | |
|  | 1. Mengusap rambut bagian kiri dan kanan yang dibasahi dengan air | |  |  | |
|  | 1. Mengusap rambut bagian belakang yang dibasahi dengan air | |  |  | |
|  | 1. Menyiram seluruh bagian rambut sampai bersih dan busanya hilang | |  |  | |
|  | 1. Meletakkan kembali gayung | |  |  | |
|  | 1. Mengambil handuk yang telah disediakan | |  |  | |
|  | 1. Mengusapkan handuk kebagian atas kepala | |  |  | |
|  | 1. Mengusapkan handuk kebagian samping kepala | |  |  | |
|  | 1. Mengusapkan handuk kebagian bawah kepala | |  |  | |
|  | JUMLAH | 14 | | | 12 |

**Keterangan :**

BS : Bisa : Skor 2

TB : Tidak Bisa : Skor 0

Persentase kemampuan anak = skor anak bisa + skor anak tidak bisa x 100%

Skor total semua item

= 28+ 0 x 100%

52

= 54%

INTERPRETASI HASIL ASESMEN

Berdasarkan hasil asesmen dari anak yang kami amati yaitu anak tuna grahita sedang yang bernama Annisa Zulmaipiora yang berumur 12 tahun,disini kami telah melakukan kunjungan rumah selama 3 hari untuk melakikan asesmen fungsional anak.

Hari pertama mengasesmen, kami mencari informasi perkembangan anak dengan metode wawancara terhadap orang tua ,dari data yang kami olah dapat kami simpulkan bahwa anak memperlihatkan gejala-gejala pada saat setelah lahir (post natal) yang ditandai dengan hambatan dalam berkomunikasi (perkembangan bahasa terganggu) disertai dengan status gizi anak yang kurang baik,sehingga asupan nutrisi anak kurang terpenuhi.

Hari kedua kami melanjutkan untuk melaksanakan analisis data tentang instrument identifikasi untuk melihat aspek yang diamati dari anak seperti aspek fisik,motorik kasar,motorik halus,artikulasi,orientasi ruang dan bahasa social anak.

Hari ketiga kami memulai melaksanakan instrument asesmen kemampuan bina diri anak yaitu mengenai cara mencuci rambut dari hasil asesmen kami yang menggunakan analisis tugas yang berjumlah 26 poin,annisa hanya bisa melaksanakan 14 poin yaitu anak mampu mengenal alat-alat mencucu rambut dan 12 poin yaitu anak tidak bisa memencet botol shampo,menakarkan banyaknya shampo yg digunaka serta mengusap shampo keseluruh bagian rambut seperti kanan, kiri,belakang rambut,anak hanya mampu mengusap bagian rambut atas yang hanya sekedarnya saja.sehingga didapatkan hasil anak bisa dengan skor 2 dan tidak bisa skor 0. Sehinnga hasil yang di peroleh dari data anak yaitu 54% anak bisa mencuci rambut.

**PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL**

**( PPI )**

**No. PPI : 1**

**Tanggal Penyusunan Program : April 2016**

**Tanggal Evaluasi : April 2016**

**Nama Guru : …………………**

1. **DATA ANAK**

Nama : Annisa Zulmaipiora

Panggilan : Nisa

Tempat, tanggal lahir : Padang, 17 Mei 2005

Sekolah : SLB Work Shop Padang

Kelas : 2 ( dua )

Umur : 11 tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Alamat : JL. Gajah Mada Dalam RT.02 RW 05

Nama ortu : Zulkifli

Pekerjaanm ortu : Kuli Bangunan

1. **DESKRIPSI AWAL ANAK**

Berdasarkan hasil asesmen yang kami lakukan Nisa belum bisa merawat diri / mencuci rambut, anak hanya mampu jika dibantu oleh ibunya anak hanya bisa mencuci rambut, tidak merata, ketika anak mencuci rambut, maka akan sampai disitu saja tetapi anak tidak bisa mencuci rambut secara menyeluruh. Jadi dalam mencuci rambut, anak harus dibantu oleh ibunya.

Tabel 1.

Data Pengamatan Tentang Pelaksaanan mencui rambut

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **INDIKATOR** | | **KETERANGAN** | | |
| Bisa | Tidak Bisa | |
| **1.** | **Menyiapkan peralatan** | |  |  | |
|  | 1. Gayung | |  |  | |
|  | 1. Air | |  |  | |
|  | 1. Shampo | |  |  | |
|  | 1. Handuk | |  |  | |
|  | **Langkah-langkah** | |  |  | |
|  | 1. Memegang gayung | |  |  | |
|  | 1. Mengambil air dari ember dengan menggunakan gayung | |  |  | |
|  | 1. Menyiram seluruh rambut | |  |  | |
|  | 1. Mengambil sampo yang telah disediakan | |  |  | |
|  | 1. Membuka tutup shampo | |  |  | |
|  | 1. Memencet botol shampo untuk mengeluarkan isinya | |  |  | |
|  | 1. Metakkan shampo ke tangan secukupnya | |  |  | |
|  | 1. Mengusap shampo ke bagian depan rambut | |  |  | |
|  | 1. Mengusap shampo ke bagian kiri dan kanan rambut | |  |  | |
|  | 1. Mengusap shampo ke bagian belakang rambut | |  |  | |
|  | 1. Mengusap shampo ke seluruh bagian rambut | |  |  | |
|  | 1. Mengambil air dengan gayung | |  |  | |
|  | 1. Menyiram air di gayung dari atas kepala | |  |  | |
|  | 1. Mengusap rambut bagian atas yang dibasahi dengan air | |  |  | |
|  | 1. Mengusap rambut bagian kiri dan kanan yang dibasahi dengan air | |  |  | |
|  | 1. Mengusap rambut bagian belakang yang dibasahi dengan air | |  |  | |
|  | 1. Menyiram seluruh bagian rambut sampai bersih dan busanya hilang | |  |  | |
|  | 1. Meletakkan kembali gayung | |  |  | |
|  | 1. Mengambil handuk yang telah disediakan | |  |  | |
|  | 1. Mengusapkan handuk kebagian atas kepala | |  |  | |
|  | 1. Mengusapkan handuk kebagian samping kepala | |  |  | |
|  | 1. Mengusapkan handuk kebagian bawah kepala | |  |  | |
|  | JUMLAH | 14 | | | 12 |

1. **TUJUAN JANGKA PANJANG**

Anak dapat mencuci rambut yang benar dan bersih

1. **TUJUAN JANGKA PENDEK**
   1. Menyiapkan peralatan yang digunakan untuk mandi dan mencuci rambut (gayung,handuk,shampo)
   2. Memegang gayung
   3. Ambil air dari ember dengan menggunakan gayung
   4. Menyiram seluruh rambut
   5. Mengambil sampo yang telah disediakan
   6. Membuka tutup shampo
   7. Memencet kotak shampo untuk mengeluarkan isinya
   8. Metakkan shampo ke tangan secukupnya
   9. Mengusap shampo ke bagian depan rambut
   10. Mengusap shampo ke bagian kiri dan kanan rambut
   11. Mengusap shampo ke bagian belakang rambut
   12. Mengusap shampo ke seluruh bagian rambut
   13. Kemudian, ambil air dengan gayung
   14. Menyiram air di gayung dari atas kepala
   15. Mengusap rambut bagian atas yang dibasahi dengan air
   16. Mengusap rambut bagian kiri dan kanan yang dibasahi dengan air
   17. Mengusap rambut bagian belakang yang dibasahi dengan air
   18. Menyiram seluruh bagian rambut sampai bersih dan busanya hilang
   19. Meletakkan kembali gayung
   20. Mengambil handuk yang telah disediakan
   21. Mengusapkan handuk kebagian atas kepala
   22. Mengusapkan handuk kebagian samping kepala
   23. Mengusapkan handuk kebagian bawah kepala